

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Banjir pada Kali Tuntang Hilir disebabkan tidak memadainya kapasitas penampang sungai untuk menampung debit yang ada dan banjir kiriman dari Tuntang Hulu.
2. Untuk mengatasi banjir yang terjadi pada sepanjang Kali Tuntang Hilir maka perlu diambil tindakan untuk penanganannya, dimana salah satu alternatif penanganannya dengan cara Normalisasi Penampang Sungai.
3. Lokasi pada kanan dan kiri bantaran sungai masih mencukupi untuk dilakukan pelebaran penampang sungai dan pembuatan tanggul baru.
4. Dalam perencanaan teknis normalisasi perlu dipertimbangkan aspek Sosial, Budaya dan Ekonomis, sehingga dihasilkan penanganan yang komperhensif dalam mengatasi masalah yang ada.
5. Program HEC-RAS mempunyai beberapa kelemahan dalam pembuatan model sungai antara lain :
  - Pada sungai yang mempunyai banyak meander dan mempunyai cross section sungai yang lebar maka dapat terjadi perpotongan antar cross section yang mempunyai jarak berdekatan sehingga mengakibatkan model geometri sungai tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.
  - HEC RAS memiliki kelemahan dalam membuat model sungai yang mempunyai alur tanggul yang berbeda dengan bentuk alur sungainya.

## **8.2 Saran**

Berdasarkan pada Laporan Tugas Akhir “Perencanaan Normalisasi Kali Tuntang Hilir” ini, penyusun ingin memberikan beberapa saran kepada masyarakat dan instansi yang terkait dengan masalah tersebut. Adapun saran yang dapat kami berikan antara lain:

1. Untuk berhasilnya maksud dan tujuan dari penanganan banjir Kali Tuntang Hilir, maka faktor pendekatan terhadap masyarakat sekitar proyek oleh dinas terkait dalam mensosialisasikan proyek harus melibatkan tokoh-tokoh yang berpengaruh di daerah tersebut.
2. Diharapkan Proyek Normalisasi Kali Tuntang Hilir segera dilaksanakan untuk mengatasi banjir yang terjadi khususnya pada musim penghujan.
3. Setelah Normalisasi Kali Tuntang Hilir dilaksanakan dihimbau agar tokoh masyarakat dan instansi terkait harus melaksanakan pembinaan, pengendalian dan penanggulangan terhadap banjir secara intensif dan terkoordinasi secara terpadu dengan meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa mendirikan bangunan di daerah aliran sungai dapat menimbulkan permasalahan banjir di masa mendatang.
4. Pada penggunaan program HEC RAS untuk analisa sungai sebaiknya tersedia data-data yang lengkap untuk input yaitu data geometri seperti cross section, skema alur sungai, kondisi alur sungai dan data lainnya seperti debit, hidrograf, pasang surut air laut dan lain-lain supaya didapat model dan hasil perhitungan yang sesuai keadaan di lapangan.